

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dengan metode tindakan kelas atau PTK. Penelitian tentang tindakan kelas dijelaskan seperti berikut:

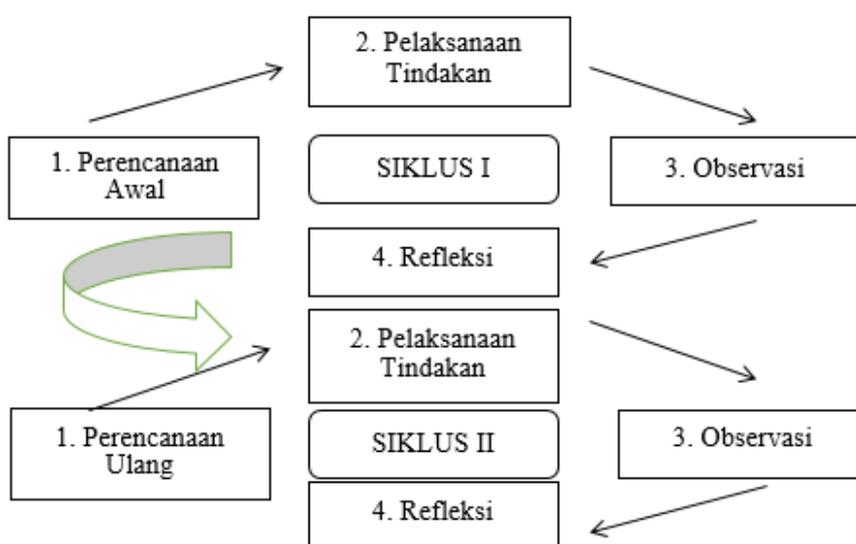
1. Definisi Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas atau penelitian tindakan kolektif adalah metode peningkatan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tindakan dalam kelas untuk memperbaiki hasil belajar. Penelitian ini digunakan dalam berbagai kegiatan di sekolah melalui berbagai capaian yang dinilai selama proses pembelajaran.

Menurut Afandi (2014:1-19), penelitian tindakan kelas adalah observasi pembelajaran berupa langkah-langkah yang dilaksanakan dan dikembangkan bersama di dalam kelas. Sementara itu, Setiyawan dkk (2012:206-211) berpendapat bahwa penelitian dalam tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru melalui penilaian kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan karenanya dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa. Menurut Ani Widayati (2008:87-93), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan disaat sekelompok orang (siswa) mengidentifikasi suatu masalah dan kemudian peneliti (pendidik) mengambil tindakan untuk memecahkannya.

Kesimpulan yang ditarik dari interpretasi tersebut adalah bahwa penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap langkah-langkah yang sebenarnya dilakukan guru atau yang dipelajari siswa di bawah bimbingan guru. Penelitian ini berfokus pada kegiatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas.

Jenis metode ini memakai model dan prosedur baru dalam perbaikan dan peningkatan kompetensi guru pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan memperhatikan keadaan yang ada pada peserta didik. Penelitian tindakan kelas lebih mengutamakan pada sebuah proses yang terjadi pada saat tindakan berlangsung, peneliti harus mengambil bukti seluruh pengaruh dari langkah yang baru dilaksanakan. PTK adalah studi tentang penggunaan putaran atau siklus aksi terus menerus, jadi siklus setidaknya dua putaran.



Gambar 3.1

Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas

2. Tahap-tahap PTK

Menurut Suharsimi Arikunto memaparkan bahwasanya jenis penelitian ini pada dasarnya terdapat empat langkah, antara lain:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini, seorang peneliti menyusun semua rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan saat penelitian dengan memberi penjelasan tentang rencana yang akan dibuat. Tahapan perencanaan adalah kegiatan merancang dengan detail tentang jenis, waktu, tempat

dan bagaimana langkah yang akan diambil saat penelitian. Tahap ini untuk pengembangan kreativitas seorang guru, dimana kegiatan ini berupa menyiapkan bahan pembelajaran, metode atau model pembelajaran dan menyiapkan rencana mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan ini, peneliti melakukan penelitiannya berdasar pada perencanaan awal yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan merupakan inti dari pelaksanaan penelitian. Kegiatan ini berupa pelaksanaan gaya/cara pembelajaran yang telah ditetapkan, sebagai bentuk elaborasi kreativitas guru. Jadi disini seorang guru action dalam pelaksanaan tindakan kelas sesuai dengan perencanaan awal yang dibuat secara runtut.

c. Pengamatan

Tahap ini pengamat melaksanakan obsevasi terhadap hasil langkah yang sedang atau telah dilaksanakan oleh pendidik. Observasi ini dilakukan sebagai langkah dalam penghimpunan data yang akan dipakai dalam pengambilan penilaian terhadap kegiatan yang dilaksanakan apakah sudah seperti yang direncanakan. Orang yang melaksanakannya disebut sebagai pelaksana, dan pengamat yang melakukan observasi disebut peneliti.

d. Refleksi

Pada langkah ini peneliti menilai secara keseluruhan tentang langkah yang telah dilaksanakan oleh guru dan peneliti, mendata sesuai informasi yang telah terhimpun, setelah itu melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan PTK guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDIT Tahfidz Bintangku Kedopok Kota Probolinggo. SD tersebut dipilih peneliti sebagai objek penelitian karena dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan dalam penelitian.

Program penelitian disesuaikan dengan kalender pendidikan yang sesuai. Pengamatan dilakukan dalam dua periode. Ada dua studi tatap muka per siklus. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari semester 2 tahun ajaran 2022/2023. Penelitian diterapkan saat mata pelajaran IPA agar tidak mengganggu kegiatan yang ada.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah siswa kelas V SDIT Tahfidz Bintangku Kedopok Kota Probolinggo tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 23 siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data secara kuantitatif

Data tersebut merupakan data terukur berdasarkan kualitas pemahaman belajar siswa kelas V. Data dikumpulkan dengan mengikuti tes tertulis pada setiap akhir siklus.

b. Data secara kualitatif

Data ini diperoleh dari aktivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar.

2. Sumber data

Sumber data untuk penelitian ini adalah:

a. Siswa Kelas V SDIT Tahfidz Bintangku Kedopok Kota Probolinggo

b. Guru kelas V SDIT Tahfidz Bintangku, Kedopok, Kota Probolinggo

c. File ini berisi catatan Kelas V dan daftar kegiatan siswa untuk pelajaran.

E. Teknik dalam Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini diambil dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah memberikan pertanyaan lisan yang diberikan kepada pihak terkait yang diharapkan bisa menginformasikan atau menjelaskan pertanyaan berkaitan dengan penelitian.

2. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap situasi dan kejadian selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan pada saat pengamat melaksanakan tugas sebagai observer yang didukung oleh guru kelas V.

3. Tes

Kegiatan dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif (bilangan) yaitu nilai peserta didik yang digunakan untuk menentukan hasil belajar peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen dari kejadian yang telah lampau. Dokumen ini bisa berupa catatan, gambar, foto atau hasil karya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

a. Teknik Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini dilaksanakan dengan memberikan latihan soal kepada peserta didik. Kemudian, berdasarkan data yang terkumpul, dimungkinkan untuk menentukan rerata nilai yang didapatkan semua siswa setelah studi ilmiah menerapkan model CIRC. Data yang didapat kemudian dianalisis dan diolah melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

- a) Merekapitulasi nilai seluruh peserta didik pada pelajaran IPA
- b) Mengukur nilai rata-rata dari hasil rekap nilai seluruhnya.

Penentuan nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata peningkatan kelas. Menurut Sumaryanto dkk (2016:72-96) rata-rata (nilai rata-rata) adalah suatu angka yang membuktikan tingkat pencapaian tes secara umum dalam suatu kelompok. Simbol yang dipakai adalah \bar{X} , persamaan dari M (mean).

Penulisan data dilakukan dengan menampilkan tabel perhitungan mean (rata-rata) hasil belajar kognitif pada pre-test dan post-test. Ini akan membutuhkan langkah untuk membandingkan dua nilai, yang dapat dilakukan dengan mencari perbedaan rata-rata antara 2 hasil tes. Sedangkan untuk mencari mean, observer menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{fx}{N}$$

Keterangan :

- M = Mean (nilai rata-rata)
- fx = Jumlah total nilai peserta didik
- N = Jumlah peserta didik

b. Teknis Deskriptif Kualitatif

Teknik deskripsi kualitatif adalah teknik analisis data yang menggambarkan situasi atau fenomena. Tujuannya adalah untuk menghasilkan deskripsi, gambaran atau gambaran yang sistematis, jujur dan tepat tentang fakta, sifat atau hubungan antara fenomena yang diteliti. Aspek perilaku siswa selama studi ilmiah diperoleh melalui observasi, wawancara dan tes.

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dianggap berhasil jika juga mempengaruhi sikap dan hasil belajar siswa melalui kegiatan kelas yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Indikator kinerja penelitian ini adalah:

1. Secara kualitatif, indikator keberhasilannya adalah peningkatan sikap belajar siswa (misalnya: motivasi belajar, keaktifan siswa, kerjasama, minat belajar, dll)
2. Secara kuantitatif, indikatornya adalah peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata semua siswa meningkat.